

**PENGARUH THE BIG FIVE PERSONALITY TRAITS
TERHADAP PERILAKU CYBERLOAFING KARYAWAN
CV ANDI OFFSET YOGYAKARTA**

TESIS



Disusun oleh :

Erma Jen Christiana

13180043

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2019/2020

**PENGARUH THE BIG FIVE PERSONALITY TRAITS
TERHADAP PERILAKU CYBERLOAFING KARYAWAN CV
ANDI OFFSET YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Magister Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat- Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Manajemen

Disusun oleh:

Erma Jen Christiana

13180043

DUTA WACANA

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2019/2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erma Jen Christiana
NIM : 13180043
Program studi : Magister Manajemen
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH THE BIG FIVE PERSONALITY TRAITS TERHADAP PERILAKU CYBERLOAFING KARYAWAN CV ANDI OFFSET YOGYAKARTA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat permohonan dan pernyataan untuk Publikasi Jurnal.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 18 Agustus 2020



Yang menyatakan


Erma Jen Christiana

NIM. 13180043

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH THE BIG FIVE PERSONALITY TERHADAP PERILAKU CYBERLOAFING KARYAWAN CV ANDI OFFSET YOGYAKARTA

Erma Jen Christiana

13180043

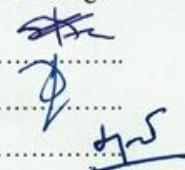
Dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tesis Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta Tanggal: ... 17 Juli 2020

Dewan Pengaji

Nama Dosen

1. Dr. Perminas Pangeran, M.Si
2. Dr. Singgih Santoso, MM
3. Dr. Heru Kristanto, MT

Tanda Tangan



Yogyakarta, ... 14 Juli 2020

Disahkan oleh:



Dekan Fakultas Bisnis,

Ketua Program Studi Magister Manajemen

DUTA WACANA

Dr. Perminas Pangeran, M.Si.

Dr. Singgih Santoso, M.M

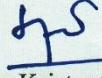
LEMBAR PERSETUJUAN

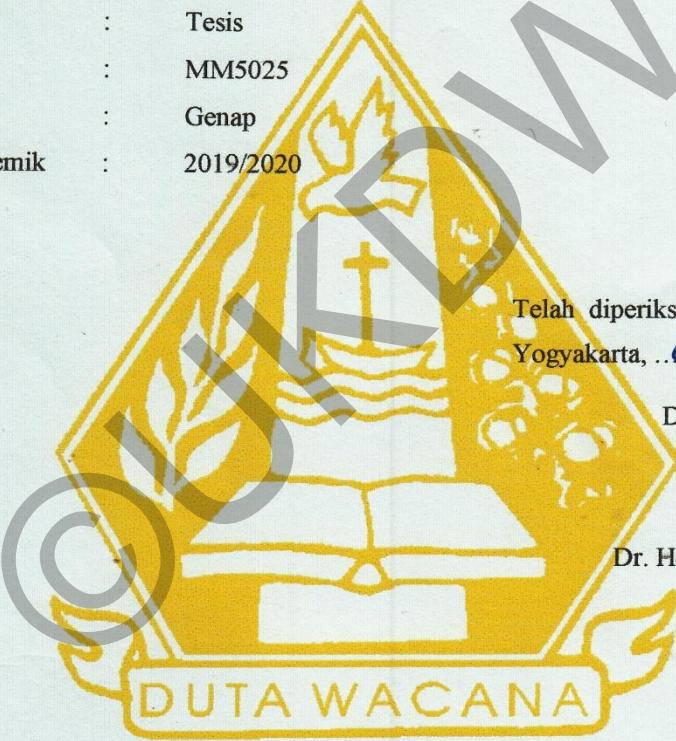
Judul Tesis : PENGARUH THE BIG FIVE PERSONALITY TERHADAP
PERILAKU CYBERLOAFING KARYAWAN CV ANDI
OFFSET YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Erma Jen Chritiana
NIM : 13180043
Mata Kuliah : Tesis
Kode : MM5025
Semester : Genap
Tahun Akademik : 2019/2020

Telah diperiksa dan disetujui di
Yogyakarta, 8 - 5 - 2020

Dosen Pembimbing


Dr. Heru Kristanto, M.T

DUTA WACANA

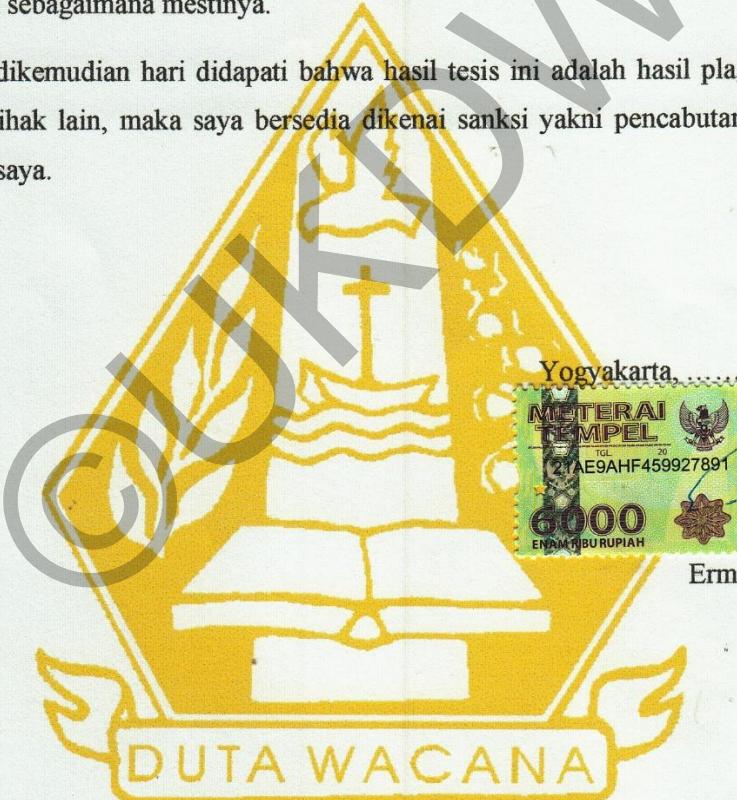
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya tesis dengan judul:

PENGARUH THE BIG FIVE PERSONALITY TERHADAP PERILAKU CYBERLOAFING KARYAWAN CV ANDI OFFSET YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat memperoleh Gelar Magister Manajemen di Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil tesis ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar Magister Manajemen saya.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan, saya persembahkan tesis ini sebagai bentuk rasa terima kasih untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hikmat dan kekuatan yang tiada henti-hentinya dalam mencerahkan kasih-Nya dalam setiap langkah hidup saya.
2. Kedua orang tua, adik, teman yang selalu memberikan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan studi Pasca Sarjana ini.
3. Untuk orang yang selalu membimbing dan mengajar saya selalu dukung saya dalam studi pasca sarjana selalu mendokan saya Novenroud, S.T
4. Program Studi Magister Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana berserta seluruh jajarannya yang telah memberikan saya kesempatan untuk kembali belajar dan berproses untuk bekal ilmu saya.
5. Unit CV ANDI Offset Yogyakarta yang sudah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian di CV ANDI Offset Yogyakarta
6. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selama ini telah memberikan dukungan maupun doa selama berlangsungnya studi saya di Magister Manajamen Universitas Kristen Duta Wacana.

HALAMAN MOTTO

“Selalu bersyukur dan berpikir positif”

©CUKDW

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus sebab atas pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: "**Pengaruh The Big Five personality Traits Terhadap Perilaku Cyberloafing Karyawan CV Andi Offset Yogyakarta.**"

Tesis ini disusun guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Magister Manajemen pada fakultas Bisnis jurusan Magister Manajemen konsentrasi *Manajemen Sumber Daya Manusia* Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penulisan tesis. Ucapan terimakasih disampaikan dengan hormat kepada :

1. Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun *Standard Operating Procedure* di Fakultas Bisnis Magister Manajemen.
2. Dr. Singgih Santoso, M.M selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta.
3. Dr. Heru Kristanto, S.E., M.T selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya hingga akhir sehingga dapat menyelesaikan internship ini.

Penulis mengharapkan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Mohon maaf bila ada kekurangan dalam penelitian ini.

Yogyakarta,

Erma Jen Christiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Pembatasan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Terdahulu Mengenai Hubungan <i>The Big Five Personality Traits</i> dan <i>Cyberloafing</i>	16
C. Kerangka Pemikiran	18
D. Perumusan Hipotesis	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Populasi Dan Sampel	22
B. Metode Pengumpulan Sampel	22
C. Jenis dan Sumber Data	23
D. Definisi Operasional	23
1. Variabel Independen	23
2. Variabel Dependen	26
E. Pengujian Data	27
1. Uji Validitas	27
2. Pengujian Reabilitas	28
F. Uji Statistik	29
1. Uji Statistik Deskriptif	29
2. Uji Hipotesis	29
 BAB IV HASIL DAN ANALISIS	31
A. Hasil Pengumpulan Data	31
B. Uji Sebaran <i>The Big Five</i>	34
C. Uji Validitas	39
1. Uji Validitas <i>Cyberloafing</i>	39
2. Uji Validitas <i>The Big Five</i>	40
D. Uji Reabilitas	44
1. Uji Reabilitas <i>Cyberloafing</i>	44
2. Uji Reabilitas <i>The Big Five</i>	45
E. Uji Hipotesis	47
F. Pembahasan	50
 BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Keterbatasan Penelitian	56

C. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
PUBLIKASI	62
LAMPIRAN	63

©CUKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2.2 Interpretasi Uji Reliabilitas	29
Tabel 3.1 Profil Responden Pendidikan	31
Tabel 3.2 Profil Responden Usia	32
Tabel 3.3 Profil Status Pekerjaan	32
Tabel 3.4 Profil Responden Jabatan	33
Tabel 3.5 Profil Responden Masa Kerja	34
Tabel 4.1 kepribadian dan pendidikan	34
Tabel 4.2 kepribadian dan usia	35
Tabel 4.3 kepribadian dan pekerjaan	36
Tabel 4.4 kepribadian dan jabatan	37
Tabel 4.5 kepribadian dan masa kerja	38
Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas <i>Cyberloafing</i>	40
Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas The Big Five Personality	43
Tabel 5.3 Hasil Uji Reabilitas Cyberloafing	45
Tabel 5.4 Hasil Uji Reabilitas The Bing Five Personality	46

Tabel 5.5 Hasil Uji Hipotesis 1	47
Tabel 5.6 Hasil Uji Hipotesis 2	48
Tabel 5.7 Hasil Uji Hipotesis 3	48
Tabel 5.8 Hasil Uji Hipotesis 4	46
Tabel 5.9 Hasil Uji Hipotesis 5	46

©CUKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teoritis tentang <i>Cyberloafing</i>	15
Gambar 1.2 Desain Kerangka Penelitian	20

©CUKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Responden	63
Lampiran 2 Uji Validitas dan Reabilitas.....	65
Lampiran 3 Uji Reabilitas.....	68
Lampiran 4 Uji sebaran the bing five.....	72
Lampiran 5 Uji Hipotesis	74
Lampiran 6 Hasil data deskriptif	76
Lampiran 7 Kuesioner.....	78
Lampiran 8 Hasil Data Kuesioner.....	83

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *The Big Five Personality Traits* terhadap perilaku *Cyberloafing* karyawan di CV ANDI Offset Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu karyawan yang bekerja menggunakan komputer. Hasil penelitian ini untuk menguji hipotesis: Pengaruh *The Big Five Personality Traits* (*extraversion; agreeableness; conscientiousness; emotional stability; openness to experience*) terhadap *cyberloafing* secara negatif dan signifikan. Hipotesis akan diuji menggunakan analisis regresi linier, yang didahului oleh uji validitas dan uji reabilitas.

Kata Kunci: *The Big Five Personality Traits, Cyberloafing*

Abstract

This study aims to determine the effect of The Big Five Personality Traits on employee cyberloafing behavior at CV ANDI Offset Yogyakarta. This research is a quantitative study and survey method with data collection techniques using a questionnaire. Sampling uses a purposive sampling technique that are employees who work using computers. The results of this study are to test the hypothesis: The influence of the Big Five Personality Traits (extraversion; agreeableness; conscientiousness; emotional stability; openness to experience) on cyberloafing negatively and significantly. The hypothesis will be tested using linear regression analysis, which is preceded by a validity test and a reliability test.

Key Words: *The Big Personality Traits, Cyberloafing*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia yang terlahir ke dunia memiliki kepribadian yang unik dan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Kepribadian tersebut akan senantiasa melekat dan terbawa di dalam semua aspek kehidupan manusia, termasuk di dalam bekerja dan berorganisasi. Kepribadian atau *personality* dapat dimaknai sebagai suatu organisasi dinamis dalam individu dari sistem psikofisik yang menentukan perilaku dan pemikirannya yang khas (Allport, 1961: 28). Bahkan Kasschau menambahkan bahwa kepribadian merupakan sesuatu di dalam orang yang membuat mereka berpikir, merasakan, dan bertindak secara berbeda, konsisten dan bertahan lama (Kasschau, 2003: 375). Kepribadian seseorang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya bentukan keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir (Sjarkawi, 2008: 11). Kepribadian yang terbentuk dan mengakar dalam diri seseorang akan senantiasa dibawa kemanapun ia pergi. Maka tidaklah salah untuk mengasumsikan pula bahwa di dalam organisasi dan pekerjaan, seseorang pasti akan membawa pikiran, perasaan, dan tindakannya secara konstan. Dengan demikian pola dan kualitas kinerja seseorang di dalam organisasi tersebut, amat dipengaruhi oleh aspek kepribadiannya.

Tak berhenti sampai di situ, mau tidak mau manusia dengan kepribadian yang berakar kuat di dalamnya memasuki era disrupsi, sebuah perputaran roda zaman dimana era konvensional/tradisional menuju era digital. Hampir segala sesuatu dikerjakan menggunakan teknologi informasi berbasis digital; inilah era disrupsi. Di dalam sebuah perusahaan dan organisasi kerja, internet bukan lagi barang langka. Perusahaan yang tidak menggunakan pengelolaan berbasis digital akan dianggap ketinggalan zaman.

Maka sekarang setiap mata melihat, bahwa proses tata kelola dan transaksi telah dikerjakan dengan bantuan internet. Bahkan akses internet di sebuah perusahaan atau organisasi dapat dinikmati dengan bebas oleh setiap karyawan di dalamnya. Karyawan bisa menggunakan internet untuk segaal hal yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya, tetapi bisa juga terdorong menggunakannya untuk ranah pribadi yang tidak ada sangkut pautnya dengan pekerjaan. Penyalahgunaan akses internet secara sadar oleh karyawan di perusahaan mereka selama jam kantor untuk menjelajahi situs web yang tidak terkait pekerjaan untuk keperluan pribadi disebut dengan *cyberloafing* (Blau, Yang, & Cook, 2004: 9). Aktivitas ini meliputi *browsing*, mengirim email, bermain game online, menonton video, ikut perjudian, berbelanja online, aktivitas media sosial, terlibat dalam kegiatan ilegal, membuka situs pornografi, mengunduh dan memposting informasi yang tidak terkait dengan pekerjaan, serta menghasilkan pendapatan tambahan (Liem, 2002: 685).

Menurut survei yang dilakukan oleh *Vault.com*, sebanyak 90% karyawan mengaku bahwa mereka kerap menjelajahi situs rekreasi selama jam kerja di kantor dan sebanyak 84% mengatakan bahwa mereka mengirim email pribadi dari kantor (Blau, Yang, & Cook, 2004: 9). Penelitian memperkirakan bahwa karyawan menghabiskan rata-rata 51 menit per hari (Lim & Chen, 2012: 6) bahkan sampai 2,5 jam setiap hari kerja (Mills, Hu, Beldona, & Clay, 2001: 36) untuk menjelajah internet di luar kepentingan pekerjaan. Artinya, bila setiap hari seseorang bekerja selama 8 jam, maka kurang lebih 31,3% jam kerjanya digunakan untuk keperluan di luar pekerjaan. Studi tentang *cyberloafing* bisa menunjukkan kondisi negatif maupun positif. Kondisi negatif nampak dari penyimpangan aktivitas kerja dan ancaman keamanan, sedangkan kondisi positifnya nampak dari pengetahuan yang diperoleh yang dapat diterapkan dalam kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan (Van Doorn, 2011: 1).

Ada berbagai alasan mengapa karyawan terlibat dalam *cyberloafing*, alasan-alasan ini berhubungan dengan kepribadian, situasional dan faktor organisasi (Ozler dan Polat, 2002: 5). Dapat dilihat dalam pernyataan tersebut, bahwa kepribadian memiliki pengaruh terhadap praktek *cyberloafing*. Belakangan ini marak diadakan studi pendekatan mengenai jenis-jenis kepribadian manusia yang dikenal dengan istilah *The Big Five Personality Traits* yang meliputi: 1) *Extraversion*; 2) *Agreeableness*; 3) *Conscientiousness*; 4) *Emotional Stability*; 5) *Openness to Experience* (John dan Srivastava, 1999: 105).

Extraversion (ekstraversi) menampilkan level kenyamanan seseorang di dalam hubungan, ditandai dengan sikap ekspresif, percaya diri, dan mampu bersosialisasi; *agreeableness* (keramahan) merujuk pada kecenderungan seorang individu untuk memahami orang lain, ditandai dengan sikap kooperatif, hangat, dan mempercayai; *conscientiousness* (kehatian-hatian) adalah sebuah ukuran reabilitas, ditandai dengan sikap tanggung jawab, teratur, dapat diandalkan, dan persisten; *emotional stability* (kestabilan emosional), menunjukkan kemampuan seseorang dalam menghadapi stress, dimana orang dengan stabilitas emosional positif tinggi cenderung tenang, percaya diri, dan aman; *openess to experience* (keterbukaan pada pengalaman), mencakup kisaran minat dan ketertarikan atas inovasi, ditandai dengan sikap terbuka, kreatif, ingin tahu, dan sensitif secara artistik (Robbins dan Judge, 2015: 136).

Kelima bentuk sifat-sifat kepribadian tersebut menentukan perilaku manusia dan keberadaan ciri-ciri tersebut dapat dibuktikan secara empiris dan biasanya setiap sifat memiliki hubungan dengan sifat-sifat lain dan mereka bervariasi dalam situasi tertentu (Abidin, Abdullah, Hasnan, & Bajuri, 2014: 62). *The Big Five Personality Traits* memainkan peran yang kuat dalam menjelaskan banyak sikap dan perilaku individu dalam pengaturan organisasi, seperti motivasi kinerja, sikap kerja, perilaku kepemimpinan. Kendati demikian dugaan ini perlu dibuktikan secara empiris melalui penelitian lapangan.

Beberapa studi lapangan baik di dalam dan di luar negeri telah dilakukan untuk menyelidiki keterkaitan *Big Five Personality Traits* dengan perilaku dengan perilaku *cyberloafing*. Studi semacam ini memang menarik untuk dilakukan dewasa ini, sebab melalui hal tersebut dapat diperoleh dengan pasti informasi mengenai ada atau tidaknya keterkaitan sifat seseorang dengan *cyberloafing*, informasi mengenai dimensi kepribadian mana yang lebih rentan melakukan *cyberloafing*, dan juga informasi mengenai kecenderungan *cyberloafing* dengan kualitas dan hasil kerja. Pada kesempatan kali ini, peneliti akan menyelidiki fenomena ini di CV ANDI Offset Yogyakarta untuk melihat pengaruh *The Big Five Personality Traits* terhadap perilaku *cyberloafing* para karyawan di dalamnya.

Bagaimanapun juga, produktivitas sebuah perusahaan atau organisasi bergantung pada personil di dalamnya dan kepribadian yang melekat padanya. Perusahaan tidak harus memberhentikan karyawan yang memiliki kecenderungan melakukan *cyberloafing* pada jam kerja karena kepribadian adalah bawaan seseorang. Diharapkan setelah mendapatkan informasi mengenai keterkaitan antara *The Big Five Personality Traits* terhadap perilaku *cyberloafing* para karyawan, perusahaan terdorong melakukan strategi pelatihan dan pembinaan terhadap karyawan demi kualitas kinerja dan produktivitas perusahaan yang semakin baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah teridentifikasi sebagai berikut:

- 1) Perilaku *cyberloafing* tengah menjamur pada era ini di kalangan karyawan perusahaan.
- 2) Praduga adanya keterkaitan antara tipe kepribadian (*The Big Five Personality Traits*) seseorang terhadap perilaku *cyberloafing* di perusahaan, termasuk di CV ANDI Offset Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Setelah diidentifikasi, maka masalah dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah pengaruh sebaran dimensi *The Big Five Personality Traits* pada karyawan CV ANDI Offset Yogyakarta?
- 2) Apakah pengaruh *The Big Five Personality Traits* signifikan terhadap perilaku *cyberloafing* karyawan di CV ANDI Offset Yogyakarta?

D. Pembatasan Masalah

Sesuai judul penelitian, maka peneliti membatasi penelitian hanya pada:

- 1) Karyawan CV ANDI Offset Yogyakarta.
- 2) Penelitian ini dilakukan di CV ANDI Offset Yogyakarta waktu penelitian di lakukan selama jam kerja, mulai 1 Desember 2019 sampai 30 Januari 2020.
- 3) Variabel penelitian adalah *The Big Five Personality Traits* dan perilaku *cyberloafing*.

E. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui sebaran dimensi *The Big Five Personality Traits* pada karyawan CV ANDI Offset Yogyakarta.
- 2) Menguji pengaruh *The Big Five Personality Traits* terhadap perilaku *cyberloafing* karyawan di CV ANDI Offset Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh melalui penelitian dalam karya tulis ini dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi peneliti: mengasah kepekaan terhadap fenomena yang terjadi di dunia kerja dalam era disruptif dan menambah pengalaman dalam bidang tridharma, secara khusus bidang penelitian.
- 2) Manfaat bagi dunia akademik: menambah literatur mengenai *cyberloafing* dan *The Big Five Personality Traits* dan menjadi landasan bagi penelitian berikutnya yang sebidang.
- 3) Manfaat bagi dunia kerja: memberikan gambaran riil mengenai kondisi karyawan di era disruptif sehingga membantu perusahaan mengambil langkah nyata untuk menangani permasalahan *cyberloafing*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh *the big five personality traits* terhadap *cyberloafing*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa :

- 1) *Extraversion* berpengaruh negatif dan signifikan pada perilaku *cyberloafing*, sehingga **hipotesis terdukung**.
- 2) *Agreeableness* berpengaruh positif dan tidak signifikan pada perilaku *cyberloafing*, sehingga hipotesis *agreeableness* berpengaruh positif dan tidak signifikan pada perilaku *cyberloafing* **tidak terdukung**.
- 3) *Conscientiousness* berpengaruh positif dan signifikansi pada perilaku *cyberloafing*, sehingga *cyberloafing* **terdukung sebagian**.
- 4) *Emotional Stability* (neuroticism) berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada perilaku *cyberloafing*, sehingga hipotesis emotional stability berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada perilaku *cyberloafing* **tidak terdukung**.
- 5) *Openess to experience* berpengaruh positif dan tidak signifikan pada perilaku *cyberloafing*, sehingga hipotesis *openess to experience* berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada perilaku *cyberloafing* **tidak terdukung**.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu dipertimbangkan.

Keterbatasan tersebut antara lain:

- 1) Lingkup penelitian hanya para karyawan Percetakan Andi Offset Yogyakarta, sehingga memiliki tingkat generalisasi yang rendah. Apabila diujikan pada subjek yang berbeda hasil yang didapatkan mungkin akan berbeda.
- 2) Pengukuran perilaku *cyberloafing* dilakukan secara mandiri oleh responden (*self-reported*), sehingga ada peluang terjadi subyektivitas penilaian terhadap perilaku mereka. Mereka cenderung menilai perilaku *cyberloafing* cenderung rendah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya yang sejenis, guna menambah hasil penelitian terkait *The Big Five Personality Traits* maupun *cyberloafing*. Beberapa saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan penelitian berikutnya dapat melibatkan jumlah responden yang lebih banyak dan beragam perusahaan.
- 2) Penelitian ini mengkaji hubungan *The Big Five Personality Traits* terhadap *cyberloafing* karyawan di tempat kerja. Penulis mengusulkan, diadakan juga penelitian terkait pengaruh *The Big Five Personality Traits* terhadap *cyberloafing* siswa di sekolah atau mahasiswa di kampus.

- 3) Penelitian ini menggunakan variabel independen *The Big Five Personality Traits* dalam meneliti perilaku *cyberloafing*. Penelitian berikutnya bisa merubah variabel-variabel dari faktor-faktor selain tipe kepribadian *big five*, misalnya faktor pekerjaan (*job*) atau kebijakan perusahaan (*policy*).

©CUKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Allport, G.W. (1961). *Pattern and growth in personality*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Abidin, R., Abdullah C.S., Hasnan, N. & Bajuri A.L. (2014), The relationship of cyberloafing behavior with big five personality traits. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 8(12) Special 2014, Pages: 61-66
Behaviour and Information Technology. 31, (4), 343-353
- Blau, G., Yang, Y., & Cook,K.W. (2004). Testing a measure of cyberloafing, *Journal of Allied Health* · February 2006
- Black, H.C. (1991). *Black's law dictionary* (St. Paul, MN, West Publishing Co, 1991)
- Durak, H. Y. (2019). *Cyberloafing in learning environments where online social networking sites are used as learning tools: antecedents and consequences*. *journal of educational computing research*,
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* , Semarang: UNDIP.
- Gujarati, D. N. (2006). *Ekonometrika dasar*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Jia, H., Jia, H., & Karau, S. (2013). Cyberloafing and personality: The impact of the big five traits and workplace situational factors. *Journal of Leadership & Organizational Studies XX(X) 1–8*.
- John, O. P., & Srivastava, S. (1999). The Big-Five trait taxonomy: History, measurement, and theoretical perspectives. In L. A. Pervin & O. P. John

- (Eds.), *Handbook of personality: Theory and research* (Vol. 2, pp. 102–138). New York: Guilford Press.
- Jandaghi, G., Alvani, S.M., Matin, H.Z., & Kozekanan, S.F. (2015). Cyberloafing management in organizations. *Iranian Journal of Management Studies*.
- Kasschau, R.A. (2003), Glencoe: *Understanding psychology*. Ohio: Glencoe/McGraw-Hil.
- Krishnan, S., Lim, V.K.G., & Teo, T.S.H. (2010). *How does personality matter? Investigating the impact of big-five personality traits on cyberloafing*. ICIS 2010 Proceedings - Thirty First International Conference on Information Systems.
- Lim V. 2002. The IT way of loafing on the job: cyberloafing, neutralizing and organizational justice. *J Organ Behav*, 23:675–694.
- Lim, V. K. G. & Chen, D. J. (2012). *Cyberloafing at the workplace*: Gain or drain on work?.
- Muhl, C. J. (2002). What Is An Employee? The answer depends on the federal law. *Monthly Labor Review*, January.
- McCrae, R. R., & Costa, P. T., Jr. (1996). *Toward a new generation of personality theories: Theoretical contexts for the five-factor model*. In J. S. Wiggins (Ed.), The five-factor model of personality: Theoretical perspectives (p. 51–87). Guilford Press.
- Mills, J. E., Hu, B., Beldona, S., & Clay, J. (2001). Cyberslacking!. *Cornell Hotel and Restaurant Administration Quarterly*, 42(5), 34–47.

- McCrae, R. R. 1996. Social consequences of experiential openness, *Psychological Bulletin* (120), pp. 323-337.
- Ozler, D. E., & Polat. (2012). Cyberloafing phenomenon in organizations: Determinants and impacts. *Journal of eBusiness and eGovernment Studies*.
- Ones, D. S., Viswesvaran, C., & Dilchert, S. (2005). Personality at work: Raising awareness and correcting misconceptions. *Human Performance*, 18(4), 389-404.
- O'Neill, T. A., Hambley, L. A., & Chatellier, G. S. (2014). Cyberslacking, engagement, and personality in distributed work environments. *Computers in Human Behavior*, 40, 152–160
- Ramayah, T., (2010). Personal web usage and work inefficiency. *Business Strategy Series*, 11(5):295-301.
- Sjarkawi. (2008). *Membentuk kepribadian anak “peran moral intelektual, emosional, dan sosial sebagai wujud integritas membangun jati diri”*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Stephen, R. (2015). *Perilaku organisasi*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Schultz, D. P., & Schultz, S. E. (2013). *Theories of personality* (11th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Salgado, J.F. (2002). The Big-Five personality dimensions and counterproductive behaviors. *International Journal of Selection and Assessment* (10): 117-125.

Sage, M. A. (2015). *Cyberloafing: A study of personality factors and organizational commitment as predictor variables of cyberloafing and perceived organizational acceptance* (Under The Direction Of Dr. John Cope) Department Of Psychology, June.

Sekaran, U. (2003), *Research methods for business*: A Skill Building Aproach, New York-USA: John Wiley and Sons, Inc

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi* (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Ugrin, J. C. & Pearson, J. M. (2013). The effects of sanctions and stigmas on cyberloafing. *Computers in Human Behavior*: Volume 29, Issue 3, May 2013, Pages 812-820

Van Doorn, O. (2011). *Cyberloafing: A multi-dimensional construct placed in a theoretical framework*. Eindhoven University of Technology.

Wiebe, R. P. (2004). Delinquent behavior and the Five-Factor Model: Hiding in the adaptive landscape? *Individual Differences Research*, 2(1), 38–62.